

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa para pelaku usaha mikro dan kecil penggilingan padi di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango belum sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Bab 2 konsep dan prinsip pervasif pada pengelolaan usaha mereka. Berdasarkan hasil pernyataan menunjukkan nilai presentase penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM sebesar 58.4% atau berada pada kriteria cukup menerapkan. Indikator yang paling diterapkan oleh pelaku usaha mikro dan kecil adalah indikator kelima yaitu indikator pengakuan, 80.5% sementara indikator terendah dalam penerapannya adalah indikator kedua mengenai posisi keuangan 40.9%.

#### **1.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menyadari ada beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi, adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro dan Kecil Menengah (SAK EMKM) Bab 2 Konsep dan prinsip Pervasif.

Sehingga hasil penelitian ini hanya mampu mendeskripsikan akuntansi secara umum berdasarkan SAK EMKM Bab 2 Konsep dan prinsip Pervasif dan tdk mampu mendeskripsikan akuntansi secara lebih dalam terhadap pelaku usaha mikro dan kecil.

2. Lingkup populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian hanya bersifat kecil karena hanya berdasarkan lingkup Kecamatan Tilongkabila.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/survey tertutup yang tentunya memiliki kelemahan yaitu kadang responden kurang serius dalam mengisi kuesioner. Selain itu kuesioner tidak dapat memperoleh informasi secara lebih mendalam, sehingga data yang diperoleh hanya sebatas berasal dari pernyataan yang dipilih oleh responden dal kuesioner.

### **1.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar bisa menambah focus penelitian (variabel) yang tidak terdapat pada penelitian ini, yakni1 dengan membandingkan dengan variabel yang lain untuk menemukan solusi penerapan akuntansi yang lebih tepat bagi UMKM.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah objek penelitian dengan objek penelitian yang lebih luas, misalnya 1 kabupaten atau provinsi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga mampu menjawab serta memperoleh informasi yang lebih dalam dari responden agar data yang diperoleh lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
4. Bagi akademisi terutama yang berfokus pada ilmu akuntansi dapat membuat program kerja nyata dalam memberikan pelatihan dan pendampingan UMKM penggilingan padi yang ada dalam memberikan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan dan tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku dalam hal ini adalah SAK EMKM.

### Daftar Pustaka

- Anwar, K. (2015). Analisis produksi dan pendapatan usaha penggilingan padi menetap Di Kecamatan Kawai XVI Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulambo, Aceh Barat*, (2), 1–47.
- Arifah, D. A. (2012). *Praktek Teori Agensi Pada Entitas Publik Dan Non Publik*. 9(1), 85–95.
- Barus, I. N. E., Indrawaty, A., & Solihin, D. (2018). Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community. *Journal of Accounting And Business Management*, 2(2), 176–183.
- Collis, J., & Jarvis, R. (2002). Financial information and the management of small private companies. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 9(2), 100–110.  
<https://doi.org/10.1108/14626000210427357>
- Hetika, & Mahmudah, N. (2017). Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 259.  
<https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.531>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (Edisi 2). ISBN:978-979-9020-59-8
- Irawan, M. R. N. (2016). Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 75–82.
- Ismadewi, N. K., Herawati, N. T., & Atmaja, A. T. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah ( SAK EMKM ) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler ( Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan ). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economick*.
- Karim, U. K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Certified Publik Accountant (CPA) Indonesia (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri

- Gorontalo. *Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo*.
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2).
- Mardiasmo. (2014). *Akuntansi Keuangan Dasar* (Edisi 3). Yogyakarta: BPFE.
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, XXI(03), 361–372.
- Putra, T. M. (2013). Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 190–198.
- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004>
- Putri, Turisna Andita. (2013). Analisis kinerja usaha penggilingan padi studi kasus pada tiga usaha penggilingan padi di kabupaten cianjur, jawa barat. *Sripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen*.
- Putri, Tursina Andita, Kusnadi, N., & Rachmina, D. (2013). Kinerja Usaha Penggilingan Padi, Studi Kasus Pada Tiga Usaha Penggilingan Padi Di Cianjur, Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 1(2), 143–154.
- Rafiq, F. (2018). *Analisis Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Dalam Pelaporan Keuangan Di Kota Padang*. (1), 430–439.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (edisi 9). BANDUNG: ALFABETA BANDUNG.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis* (edisi 14). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017a). *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (EDISI 25). BANDUNG: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017b). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA BANDUNG.
- Sumaryanti, L., & Chotimah, C. (2018). Sistem Informasi Persediaan

Produksi Beras Pada Unit Usaha Penggilingan Padi. *Jurnal Ilmiah Mustek Anim Ha*, 7(03), 160–164.

Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (edisi tiga; BPFY-YONGYAKARTA, Ed.).

Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1–14. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.260>

UU RI NO.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. (n.d.). Retrieved from <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/ln/2013/pp17-2013bt.pdf>